



# Jurnal Keislaman

p-ISSN : [2089-7413](https://doi.org/10.24127/jurnalkeislaman.v1i1.2089-7413) and e-ISSN : [2722-7804](https://doi.org/10.24127/jurnalkeislaman.v1i1.2722-7804)

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Email: [jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id](mailto:jurnalkeislaman@staitaruna.ac.id)

---

## Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

**Abdullah Isa**

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
[abdullahisa@staitaruna.ac.id](mailto:abdullahisa@staitaruna.ac.id)

**Nasiri**

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
[nasiri@staitaruna.ac.id](mailto:nasiri@staitaruna.ac.id)

**Mila Mahmudah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya  
[milamahmudah@staitaruna.ac.id](mailto:milamahmudah@staitaruna.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh lingkungan Pondok Pesantren terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas MA X Nurul Khoir Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif sekaligus. Hasil penelitian menunjukkan, intensitas lingkungan Pondok Pesantren di kelas MA X Nurul Khoir Surabaya termasuk dalam kategori tingkat baik. Pengaruh antara lingkungan Pondok Pesantren dengan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MA Nurul Khoir Surabaya dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi. Secara umum lingkungan Pondok Pesantren di kelas X MA Nurul Khoir Surabaya sudah dalam keadaan yang baik. Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori tingkat baik. Maka dari itu mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berdampak baik pula sepanjang lingkungan Pondok Pesantren tersebut dalam kategori baik.

**Kata Kunci:** Lingkungan Pondok Pesantren, Mutu Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

### Abstrac

*This research discusses the influence of the Pondok Pesantren environment on the quality of Islamic Religious Education learning in the MA X Nurul Khoir Surabaya class. This research uses a quantitative approach and a qualitative approach at the same time. The results of the research show that the environmental intensity of the Islamic Boarding School in the MA X Nurul Khoir Surabaya class is included in the good level category. The influence between the Pondok Pesantren environment and the quality of Islamic Religious Education learning in the Calss X MA X Nurul Khoir Surabaya can be concluded that there is a correlation. In general, the Islamic boarding school environment in class X MA Nurul Khoir Surabaya is in good condition. The quality of Islamic Religious Education learning is included in the good level category. Therefore, the quality of Islamic religious education learning will also have a good impact as long as the Islamic boarding school environment is in the good category.*

**Keywords:** *Islamic Boarding School Environment, Quality of Learning, Islamic Religious Education*

# ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

## **Pendahuluan**

Pendidikan mempunyai tempat istimewa dan telah menjadi bagian penting dalam membangun kualitas hidup manusia, yang dapat menjamin peningkatan kualitas hidup itu sendiri. Pendidikan merupakan sebagian dari kehidupan masyarakat dan sebagian dinamisator masyarakat. Era globalisasi sekarang ini ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya, sehingga menuntut perubahan yang mendasar dalam berbagai bidang baik politik, ekonomi, budaya dan termasuk pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh Pendidikan kita.<sup>1</sup>

Menurut Dr. Soepomo yang mudah dipahami tentang pendidikan:<sup>2</sup>

- a. Pendidikan menjadi faktor kunci dalam pengembangan kemampuan manusia
- b. Pendidikan tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian manusia
- c. Pendidikan harus dapat membantu manusia untuk memperoleh keberanian, peradaban dan budaya, sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap keterampilan, intelektualitas, dan jasa manusia

Allah SWT menjelaskan dalam Q.S Al-Mujadalah/58: 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya : "...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."

Potongan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah swt. telah berjanji akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat, memberi Mafaat untuk kemaslahatan umat, dan orang-orang yang berilmu akan menguasai dunia, mereka mampu menyelesaikan masalahnya, mereka mampu mendapatkan apa yang ingin dicapainya baik harta benda maupun jabatan. Terkait akan tujuan pendidikan, pasal 25 (4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan bahwa kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dan penilaian harus mengembangkan kompetensi peserta didik yang berhubungan dengan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).<sup>3</sup>

Ketiga ranah ini yang dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Terlepas dari peningkatan mutu pembelajaran, Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut juga dapat mengambil alih dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan serta mutu pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik karena Pondok Pesantren

---

<sup>1</sup> Sitti Romlah and Rusdi Rusdi, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA," *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.

<sup>2</sup> Unik Hanifah Salsabila et al., "Dinamika Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1912>.

<sup>3</sup> Khoirul Ulum, "Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Pasca Reformasi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9274>.

Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut adalah semua benda mati atau hidup serta seluruh kondisi yang ada didalam lembaga pendidikan formal yang menunjang proses pembelajaran. Sujud menyatakan, bahwa Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.<sup>4</sup>

Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA X Nurul Khoir sudah cukup baik namun tetap saja masih ada kendala dalam proses pembelajaran. Peserta didik memiliki kebiasaan yang berbeda dalam belajar. Ada peserta didik yang teratur dalam belajar, ada peserta didik yang belajar ketika akan menghadapi ujian saja, ada peserta didik yang suka menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu dan ada juga yang menunda mengerjakan tugas, ada peserta didik yang asal-asalan dalam belajar, ada peserta didik yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya. Hal ini mengakibatkan perbedaan prestasi belajar peserta didik yang satu dengan lainnya. Sama halnya hasil belajar peserta didik, dalam hal ini terkait ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik terkadang memiliki kendala.<sup>5</sup>

Peserta didik yang terlalu mengedepankan kognitifnya tetapi terkadang melupakan afektif atau sikapnya, begitupun sebaliknya, ada juga peserta didik yang lebih condong ke ranah psikomotorik dan afektif tetapi kognitifnya kurang, dan lain sebagainya. Padahal seharusnya ketiga ranah tersebut harus saling terkait antara satu dengan yang lain agar mutu pembelajaran terkhusus Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan efektif dan efisien sehingga melahirkan peserta didik yang berkualitas.<sup>6</sup>

Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut cukup menunjang baik dari segi lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut nya yang asri lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut peserta didik menunjukkan perilaku sopan dan mencerminkan pribadi shalih. Akan tetapi sarana prasarana yang belum efektif dan relatif kurang dalam proses pembelajaran seperti lapangan olahraga, laboratorium yang belum lengkap, alat-alat pembelajaran yang kurang, MA Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang kurang terjaga, kegiatan ekstrakurikuler yang cukup baik dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil permasalahan dalam penelitian ini antara lain 1) Bagaimana lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di kelas X MA Nurul Khoir? 2) Bagaimana mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MA Nurul Khoir? 3) Apakah ada pengaruh lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir

---

<sup>4</sup> M. Ikhwan et al., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia," *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 21, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>.

<sup>5</sup> Mohammad Kosim et al., "The Dynamics of Islamic Education Policies in Indonesia," *Cogent Education* 10, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172930>.

<sup>6</sup> Aji Muhammad Ikbal, Ahmad Nurwadjah, and Andewi Suhartini, "The Implications of the Tijaniyah Order for Islamic Education at Zawiyah Islamic Boarding School," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2467>.

<sup>7</sup> Muljono Damopolii, Muhammad U. Shabir, and Muhammad Alqadri Burga, "The Phenomenon of Punishment at Pesantren in South Sulawesi: An Islamic Law and Islamic Education Approaches," *Samarah* 7, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.22373/sjkh.v7i3.18207>.

# ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

Wonorejo Rungkut terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MA Nurul Khoir?

## **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ini menggabungkan kuantitatif dan kualitatif agar hasilnya lebih komprehensif. Langkah kuantitatif dengan Menyebarkan kuesioner untuk mengukur persepsi santri dan guru tentang lingkungan pesantren dan mutu pembelajaran PAI dan menggunakan analisis statistik untuk melihat hubungan antar-variabel. Langkah kualitatif: dengan melakukan wawancara dengan beberapa responden kunci untuk memperdalam hasil kuantitatif, mengamati situasi kelas dan lingkungan sehari-hari di pesantren. Integrasikan hasil kuantitatif dan kualitatif dalam kesimpulan (explanatory sequential design atau convergent design).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di kelas X MA Nurul Khoir**

Secara etimologis, lingkungan berasal dari kata environment yang memiliki makna the physical, chemical, and biotic condition surrounding an organism yang berarti kondisi fisik, kimia, dan biotik yang mengelilingi suatu organisme. Supardi mengatakan bahwa lingkungan adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati.<sup>8</sup>

Lingkungan merupakan keseluruhan fenomena (situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang memengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu. dan kondusif, lengkap dengan visi dan misi, tata tertib, dalam pergaulan. Dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan perkembangan atau life processes.<sup>9</sup> Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang pengertian lingkungan dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik benda hidup maupun benda mati, seluruh kondisi yang mempengaruhi tingkah laku dan perkembangan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>10</sup>

Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, mengajar, dan latihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut KH Anas Alayubi bahwa Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan lingkungan

---

<sup>8</sup> Keysha, Hikmah Maulani, and Tatang Tatang, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab," *Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.32678/alittihad.v15i1.7619>.

<sup>9</sup> Ari Yanto et al., "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEPAHANG," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33480>.

<sup>10</sup> A. Hadian Pratama Hamzah, Abdul Hamid, and Nurhasanah Nurhasanah, "Penerapan ISO 14001:2015 Pada Institusi Pendidikan Pondok Pesantren," *Jurnal Simki Economic* 6, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.330>.

pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilakspekter didikan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut adalah lembaga pendidikan penting setelah keluarga, Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut berfungsi sebagai pembantu keluarga dalam mendidik peserta didik. Pondok Pesantren Nurul Khoir juga menjadi faktor penentu bagi perkembangan kepribadian peserta didik, baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun berperilaku.<sup>11</sup>

Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut diartikan sebagai lingkungan diMaa para peserta didik dibiasakan dengan nilai-nilai kegiatan pembelajaran sebagai bidang studi yang dapat meresap kedalam kesadaran hati nuraninya. Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan fungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan salah satu sistem sosial yang mempunyai organisasi dan pola relasi sosial diantara para anggotanya.<sup>12</sup> Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Sedangkan menurut RukMaa dan Suryana menyebutkan bahwa lingkungan fisik tempat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Guru harus dapat menciptakan lingkungan yang membantu perkembangan pendidikan peserta didik. Lingkungan fisik meliputi ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna/aula. Sedangkan lingkungan non fisik meliputi kondisi sosio-emosional. Kondisi sosio-emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan peserta didik dan efektifitas tercapainya tujuan pengajaran.<sup>13</sup>

Kebudayaan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut mempunyai beberapa unsur penting, yaitu: 1) Letak lingkungan dan prasarana fisik Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut 2) Kurikulum Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang memuat gagasan-gagasan maupun fakta-fakta yang menjadi program keseluruhan pendidikan. 3) Pribadi-pribadi yang merupakan warga Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang terdiri atas peserta didik, guru, kepala Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut dan tenaga administrasi. 4) Nilai-nilai norma, sistem peraturan, dan iklim kehidupan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut.

---

<sup>11</sup> Surip Umar, "Manajemen Entitas Untuk Perkembangan Pondok Pesantren Di Era Society 5.0," *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i1.304>.

<sup>12</sup> Eka Satria Wibawa and Dhevi Dadi Kusumaningtyas, "Manajemen Hubungan Sekolah Islam Berbasis Boarding School Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i1.303>.

<sup>13</sup> Wilatus Fauzia and Nixie Devina Rahmadiani, "Penyesuaian Diri Remaja Awal Yang Tinggal Di Pondok Pesantren," *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v3i1.990>.

## ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut digolongkan menjadi dua, yaitu: Lingkungan Sosial dan Lingkungan Non sosial. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut peserta didik tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:<sup>14</sup>

### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah seluruh warga Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut, baik itu guru, karyawan maupun teman-teman sekelas, semuanya berkaitan dengan seMagat belajar peserta didik. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti misalnya rajin membaca. Hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar peserta didik. Demikian halnya apabila teman-teman di Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki semacam etos belajar yang baik seperti misalnya belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar peserta didik.

### 2) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial yang berkaitan dengan belajar di antaranya adalah gedung Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar peserta didik dan juga media pembelajaran. Untuk menyelenggarakan pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut, gedung merupakan prasyarat paling utama yang harus dipenuhi oleh Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua Peserta didik, guru, administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik Lingkungan Pondok pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut mengandung makna penting bagi peserta didik yang diharapkan menciptakan Manusia yang dewasa dalam berinteraksi dengan sesama teman, memberikan suasana yang nyaman, aman dan kondusif bagi kelangsungan belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada salah satu Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut menengah atas yang berada di kota Surabaya yakni MA X Nurul Khoir.

Deskripsi selanjutnya dapat dilihat pada pada hasil penelitian berikutnya

#### a. Guru Menggunakan Buku Paket Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan data yang terdapat di lapangan terlihat bahwa guru sangat sering menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 65.8% menjawab sangat sering, 20.0% menjawab sering, 14.2% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

#### b. Guru Menanyakan Permasalahan Yang Sedang Dialami Peserta Didik

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa guru kadang-kadang menanyakan permasalahan yang dialami peserta didik. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 0% menjawab sangat sering, 31.4% menjawab sering, 48.6% menjawab kadang-kadang dan 20.0% menjawab tidak pernah.

#### c. Guru Menggunakan Metode Mengajar Yang Mudah Dipahami Saat Menyampaikan Pembelajaran

---

<sup>14</sup> Anisah Putri Br Munthe et al., "PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA," *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains* 3, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.752>.

Berdasarkan data terlihat bahwa guru sering dan juga kadang-kadang menggunakan metode mengajar yang mudah dipahami peserta didik saat menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak X Ma Nurul Khoir menjawab sangat sering, 34.2% menjawab sering, 34.2% menjawab kadang-kadang dan 8.6% menjawab tidak pernah

d. Guru Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Peserta Didiknya.

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa guru sangat sering menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 57.1% menjawab sangat sering, 31.4% menjawab sering, 11.4% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

e. Menjaga Kebersihan Dan Kenyamanan Ruang Kelas.

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa guru sering mengajak peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 17.1% menjawab sangat sering, 60.0% menjawab sering, 14.2% menjawab kadang-kadang dan 8.6% menjawab tidak pernah.

f. Penggunaan LCD Proyektor

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa peserta didik mayoritas tidak pernah menggunakan LCD proyektor dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 8.6% menjawab sangat sering, 11.4% menjawab sering, 17.1% menjawab kadang-kadang dan 62.3% menjawab tidak pernah.

g. Penggunaan Modul Atau Buku Paket Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sangat sering menggunakan modul atau buku paket Pendidikan Agama Islam dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 80.0% menjawab sangat sering, 11.4% menjawab sering, 5.8% menjawab kadang-kadang dan 2.9% menjawab tidak pernah.

h. Pengguna Mushollah Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Untuk Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sangat sering menggunakan mushollah Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut untuk kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 42.9% menjawab sangat sering, 20.0% menjawab sering, 37.1% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

i. Penggunaan Perpustakaan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut Untuk Mencari Ilmu Pengetahuan

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik kadang-kadang menggunakan perpustakaan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut untuk mencari ilmu pengetahuan. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 8.6% menjawab sangat sering, 17.1% menjawab sering, 65.8% menjawab kadang-kadang dan 8.6% menjawab tidak pernah.

j. Pemafaatan Taman Atau Pekarangan

## ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik tidak pernah memanfaatkan luar ruangan pekarangan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut pada proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 10% menjawab sangat sering, 15.2% menjawab sering, 35.0% menjawab kadang-kadang dan 46.8% menjawab tidak pernah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari pernyataan kuesioner variabel X (lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut) kepada 35 responden peserta didik di kelas X Ma Nurul Khoir adalah pada kategori positif memiliki frekuensi 193 atau 54.7%, kategori sedang (kadang-kadang) memiliki frekuensi 101 atau 27.9%, dan kategori negatif memiliki frekuensi 56 atau 14.8%.

Bila hasil di atas diinterpretasikan dengan kualifikasi persentase dapat dilihat bahwa respon positif dan negatif, kategori positif dengan jumlah 55.7% tergolong baik dan kategori negatif dengan jumlah 15.8% tergolong kurang baik. Maka hasil dari kualifikasi positif dan negatif di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di kelas X MA Nurul Khoir berada pada kategori baik sekitaran 51%-75% yakni 55.7%.

### **2. Gambaran Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X MA Nurul Khoir**

Deskripsi selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut:

#### **a) Keaktifan Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Yang Diajukan Guru Pendidikan Agama Islam**

Sesuai data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa peserta didik sering dan sebagian peserta didik kadang-kadang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak X Ma Nurul Khoir menjawab sangat sering, 37.1% menjawab sering, 37.1% menjawab kadang-kadang dan 2.9% menjawab tidak pernah.

#### **b) Peserta Didik Belajar Di Rumah**

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik kadang-kadang belajar di rumah. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 14.2% menjawab sangat sering, 22.3% menjawab sering, 62.9% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

#### **c) Peserta Didik Memahami Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sangat sering memahami materi Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 45.8% menjawab sangat sering, 37.1% menjawab sering, 17.1% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

#### **d) Menghafal Surah-Surah Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sering menghafal surah-surah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 28.6% menjawab sangat sering, 37.1% menjawab sering, 31.4% menjawab kadang-kadang dan 2.9% menjawab tidak pernah.

- e) Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Ke imanan Dan Ketaqwaan Anda Kepada Allah SWT

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sangat sering meningkatkan ke imanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 74,3% menjawab sangat sering, 14,3% menjawab sering, 11,4% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

- f) Peserta Didik Berlaku Sopan Kepada Siapa Saja

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sangat sering berlaku sopan kepada siapa saja. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 37,1% menjawab sangat sering, 31,4% menjawab sering, 28,6% menjawab kadang-kadang dan 2,9% menjawab tidak pernah.

- g) Peserta Didik Dalam Menerapkan Sikap Saling Tolong Menolong

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sering menerapkan sikap tolong menolong. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 25,7% menjawab sangat sering, 40,0% menjawab sering, 31,4% menjawab kadang-kadang dan 2,9% menjawab tidak pernah.

- h) Shalat Berjamaah di Masjid Berdasarkan data yang terdapat

pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sering melaksanakan shalat berjamaah di mesjid. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 17,1% menjawab sangat sering, 48,6% menjawab sering, 31,4% menjawab kadang-kadang dan 2,9% menjawab tidak pernah.

- i) Pengembangan Potensi Baca, Tulis, Dan Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sering mengembangkan potensi baca, tulis dan hafalan al- Qur'an. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 31,4% menjawab sangat sering, 42,8% menjawab sering, 25,8% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

- j) Peserta Didik Mengaplikasikan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kehidupan Sehari- Hari

Berdasarkan data yang terdapat pada lapangan terlihat bahwa mayoritas peserta didik sering mengaplikasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut terbukti dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik, yaitu peserta didik sebanyak 25,8% menjawab sangat sering, 45,7% menjawab sering, 28,5% menjawab kadang-kadang dan 0% menjawab tidak pernah.

### **3. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terhadap Mutu Pembelajaran pendidikan Agama Islam di Kelas X Ma Nurul Khoir**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut sebagai variabel X atau variabel bebas. Sedangkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y atau variabel terikat. Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut (X)

## ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Y). Analisis regresi linear sederhana dilakukan peneliti untuk mengetahui lebih jelas seberapa besar hubungan antar variabel pengaruh lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut dan variabel mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil analisis uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut hasil uji analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 0.512.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka indeks korelasi product moment yang terletak pada angka 0,41-0,60 berada pada kategori cukup tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut ) dan variabel Y (mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam) adalah terdapat korelasi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 0,512.

Sedangkan kontribusi yang diberikan oleh variabel lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 26,2% sedangkan sisanya (100%-26,2%) adalah 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang ditunjukkan oleh variabel R square di atas.

Berdasarkan hasil observasi terkait kondisi lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di MA X Nurul Khoir sudah cukup baik dan menunjang proses pembelajaran.<sup>15</sup> Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana indikator lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut itu. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut baik lingkungan fisik, sosial dan akademisnya.<sup>16</sup> Kondisi keadaan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang memiliki kelengkapan tenaga pendidik, keadaan gedung Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang lengkap dan utuh, keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang cukup menunjang dalam proses pembelajaran seperti sarana pembelajaran yaitu menggunakan buku paket, menggunakan alat peraga terkait akan materi pembelajaran, penggunaan metode yang tepat serta pemanfaatan masjid, perpustakaan, labolatorium, lapangan olahraga, taman-taman kecil yang memperindah halaman-halaman Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.<sup>17</sup> Keadaan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut yang bersih dan sejuk,<sup>18</sup> hubungan guru dan peserta didik yang terjalin dengan baik, hubungan antar peserta didik juga terjalin dengan baik, serta terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo

---

<sup>15</sup> Sabhamis Sabhamis and Abdul Kodir Jailani, "Pengaruh Metode Mudzakah Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Pembelajaran Kitab Kuning," *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.56393/paidea.v3i1.1491>.

<sup>16</sup> Durrotus et al., "Pengaruh Media Podcast Dalam Meningkatkan Maharah Istima' Santri Pondok Pesantren Al-Yasini," *Shaut Al Arabiyah* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.25597>.

<sup>17</sup> Rizka Sofia, Wizar Putri Mellaratna, and Dinda Fitria, "Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Pencegahan Pityriasis Versicolor Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ulum Kota Lhokseumawe," *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 6, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.31850/makes.v6i2.1875>.

<sup>18</sup> Ari Harri Kusmara et al., "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DONOR DARAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI PONDOK PESANTREN CONDONG TASIKMALAYA 2022," *Journal of Health Research Science* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i01.729>.

Rungkut dan lain sebagainya.<sup>19</sup> Hasil dari keterampilan dasar mengajar guru Pendidikan Agama Islam pada analisis deskriptif menunjukkan bahwa keadaan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di kelas X Ma Nurul Khoir termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 55.7%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 75% yang masuk dalam kategoricukup tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti mengamati bahwa mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X terkait ketiga ranah penilaian yaitu kognitif,<sup>20</sup> afektif dan psikomotorik peserta didik sudah cukup baik,<sup>21</sup> hal tersebut terlihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan peserta didik yang mampu memahami materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, dalam ranah afektifnya peserta didik mampu membedakan Mana yang baik dan benar, menerapkan sikap tolong menolong antar sesama, bersikap sopan dan santun, dan peserta didik dalam mengembangkan potensi kultum, baca, tulis dan hafalan al- Qur'annya serta yang mampu mengaplikasikan hasil dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri.<sup>22</sup> Pada analisis deskriptif, menunjukkan bahwa mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Ma Nurul Khoir termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 68.0%. Nilai tersebut berada dalam interval 51 % - 75 % yang masuk dalam kategori tinggi.

Pengaruh lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Ma Nurul Khoir dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X (lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut ) dan variabel Y (mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam) memiliki korelasi positif yang cukup tinggi. Berdasarkan analisis diatas, maka hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Yaitu ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut dengan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **Kesimpulan**

Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut di kelas X termasuk dalam kategori tinggi (baik). Hal ini terbukti dengan hasil angket yang memiliki nilai rata-rata 57.7%. Nilai tersebut berada dalam interval 51% - 70% yang masuk dalam kategori tinggi. Keadaan lingkungan yang baik akan membuat peserta didiknya dan antusias dalam belajar. Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut memiliki beberapa indikator

---

<sup>19</sup> Muhammad Muhammad and Abdul Wahid, "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI PROGRAM AMTSILATI PADA KEMAMPUAN BACA KITAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERA BANJARBARU," *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 23, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v23i2.262>.

<sup>20</sup> Ahmad Hisyam and Siti Mutholingah, "Penggunaan Reward and Punishment Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari Malang," *Journal Islamic Studies* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.32478/jis.v4i2.2031>.

<sup>21</sup> Ali Asmul, "Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Akhlak Terhadap Santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Desa Maga Mandailing Natal," *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i1.7887>.

<sup>22</sup> Syarifa Aini and Budi Santosa, "Pengaruh Dzikir Terhadap Kesehatan Mental Santri Di MTs Terpadu Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib," *Journal of Educational Management and Strategy* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.224>.

## ***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam – Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

dalam menunjang proses pembelajaran, indikator-indikator tersebut antara lain adalah lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis.

Mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Ma Nurul Khoir termasuk dalam kategori tinggi (baik). Jadi, sudah dipastikan jika keadaan lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut baik maka mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut tersebut baik pula karena saling menunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik.<sup>23</sup>

Pengaruh lingkungan Pondok Pesantren Nurul Khoir Wonorejo Rungkut terhadap mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Ma Nurul Khoir disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan.

### **Daftar Pustaka**

- Aini, Syarifa, and Budi Santosa. "Pengaruh Dzikir Terhadap Kesehatan Mental Santri Di MTs Terpadu Pondok Pesantren Haji Abdul Karim Syu'aib." *Journal of Educational Management and Strategy* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.224>.
- Ari Yanto, Aris Dianto, Dian Bastian, and M. Effry Kurniawan. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM KEPAHANG." *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33480>.
- Asmul, Ali. "Upaya Guru Dalam Menginternalisasikan Akhlak Terhadap Santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Desa Maga Mandailing Natal." *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i1.7887>.
- Br Munthe, Anisah Putri, Dianny Rachma Khairiah, Dhevy Kartika Ayu Angkat, and Muhammad Rijal Hasan Harahap. "PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains* 3, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i2.752>.
- Damopolii, Muljono, Muhammad U. Shabir, and Muhammad Alqadri Burga. "The Phenomenon of Punishment at Pesantren in South Sulawesi: An Islamic Law and Islamic Education Approaches." *Samarah* 7, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.22373/sjhc.v7i3.18207>.
- Durrotus, Ramadhani Rahmatillah, Alifah, and R.Taufiqurrochman. "Pengaruh Media Podcast Dalam Meningkatkan Maharah Istimah Santri Pondok Pesantren Al-Yasini." *Shaut Al Arabiyyah* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.24252/saa.v11i1.25597>.
- Fauzia, Wilatus, and Nixie Devina Rahmadiani. "Penyesuaian Diri Remaja Awal Yang Tinggal Di Pondok Pesantren." *Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v3i1.990>.
- Hamzah, A. Hadian Pratama, Abdul Hamid, and Nurhasanah Nurhasanah. "Penerapan ISO 14001:2015 Pada Institusi Pendidikan Pondok Pesantren." *Jurnal Simki Economic* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.330>.
- Hanifah Salsabila, Unik, Maulana Shidqi Aghnia, Abid Sholihin, and Anggi Pratiwi. "Dinamika

---

<sup>23</sup> Hawa Khoirunnisa, Syahidin Syahidin, and Udin Supriadi, "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Suryalaya," *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.12>.

- Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i1.1912>.
- Hisyam, Ahmad, and Siti Mutholingah. "Penggunaan Reward and Punishment Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Singosari Malang." *Journal Islamic Studies* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.32478/jis.v4i2.2031>.
- Ikbal, Aji Muhammad, Ahmad Nurwadjah, and Andewi Suhartini. "The Implications of the Tijaniyah Order for Islamic Education at Zawiyah Islamic Boarding School." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2467>.
- Ikhwan, M., Azhar, Dedi Wahyudi, and Afif Alfianto. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkuat Moderasi Beragama Di Indonesia." *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam* 21, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>.
- Keysha, Hikmah Maulani, and Tatang Tatang. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab." *Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 15, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.32678/alittihad.v15i1.7619>.
- Khoirunnisa, Hawa, Syahidin Syahidin, and Udin Supriadi. "Pembinaan Kecerdasan Spiritual Di Pondok Pesantren Suryalaya." *Civilization Research: Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i2.12>.
- Kosim, Mohammad, Faqihul Muqoddam, Faidol Mubarak, and Nur Quma Laila. "The Dynamics of Islamic Education Policies in Indonesia." *Cogent Education* 10, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172930>.
- Kusmara, Ari Harri, Dewi Laelatul Badriah, Lely Wahyuniar, and Mamlukah Mamlukah. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DONOR DARAH PADA PESERTA DIDIK KELAS XII DI PONDOK PESANTREN CONDONG TASIKMALAYA 2022." *Journal of Health Research Science* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.34305/jhrs.v3i01.729>.
- Muhammad, Muhammad, and Abdul Wahid. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI PROGRAM AMTSILATI PADA KEMAMPUAN BACA KITAB SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERA BANJARBARU." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 23, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v23i2.262>.
- Romlah, Sitti, and Rusdi Rusdi. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI PILAR PEMBENTUKAN MORAL DAN ETIKA." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>.
- Sabhamis, Sabhamis, and Abdul Kodir Jailani. "Pengaruh Metode Mudzakah Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Pembelajaran Kitab Kuning." *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.56393/paidea.v3i1.1491>.
- Sofia, Rizka, Wizar Putri Mellaratna, and Dinda Fitria. "Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Pencegahan Pityriasis Versicolor Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ulum Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.31850/makes.v6i2.1875>.
- Ulum, Khoirul. "Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia Pasca Reformasi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9274>.

***Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam - Abdullah Isa, Nasiri, Mila Mahmudah***

Umar, Surip. "Manajemen Entitas Untuk Perkembangan Pondok Pesantren Di Era Society 5.0." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 4, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55380/tarbawi.v4i1.304>.

Wibawa, Eka Satria, and Dhevi Dadi Kusumaningtyas. "Manajemen Hubungan Sekolah Islam Berbasis Boarding School Dengan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.51903/dinamika.v3i1.303>.